

Implementasi Manajemen Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan STIT Syamsul Ma'arif Bontang

Murni

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, murni.bontang@gmail.com

Abstract – This study aims to describe the implementation of Islamic education management in improving academic quality at Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsul Ma'arif Bontang. Implementation refers to the application, while Islamic education management is the process of managing educational institutions based on Islamic values, including planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating Islamic educational activities. This research employs a qualitative approach with a field study method. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and document analysis. Data analysis uses the Miles and Huberman model, involving data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The informants in this study consist of academic leaders, lecturers, and students. The results indicate that Islamic education management at STIT Syamsul Ma'arif is implemented in a directed and structured manner through the integration of Islamic values and general sciences in managerial systems, strengthening of Islamic academic culture, improvement of teaching staff quality, and development of students' moral and spiritual character. This implementation positively impacts academic quality, both in terms of student achievements and the improvement of study program accreditation. The learning environment is also conducive. The conclusion shows that the implementation of Islamic education management—including planning, organizing, implementation, and evaluation—can enhance academic quality at STIT Syamsul Ma'arif.

Keywords: Implementation, Islamic Education Management, Improving Academic Quality, STIT Syamsul Ma'arif.

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsul Ma'arif Bontang. Implementasi merupakan penerapan, manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islami yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan kajian dokumen. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini meliputi pimpinan bidang akademik, dosen, dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam di STIT Syamsul Ma'arif diimplementasikan secara terarah dan terstruktur melalui integrasi nilai-nilai agama Islam dan ilmu umum dalam sistem manajerial, penguatan budaya akademik Islami, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta pembinaan moral dan spiritual mahasiswa. Implementasi ini berdampak terhadap peningkatan mutu akademik, baik dari sisi capaian prestasi mahasiswa maupun akreditasi program studi yang meningkat. Suasana proses pembelajaran juga kondusif. Kesimpulan menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dapat meningkatkan mutu akademik di STIT Syamsul Maarif.

Kata Kunci: Implementasi; Manajemen Pendidikan Islam; Meningkatkan Mutu Akademik

Pendahuluan

Globalisasi melanda Indonesia, masyarakat dihadapi dengan kemajuan dunia digital dan informasi.¹ Kegilaan informasi tentang agama tidak bisa dibendung oleh organisasi massa Islam yang menguasai negeri. Dunia pendidikan yang menekankan pada kemampuan kognitif saja mampu melahirkan manusia-manusia yang mahir secara intelektual, namun kurang mampu beradaptasi secara sosial.² Tatanan masyarakat yang mengunggulkan intelektual tetapi mengabaikan nilai moral. (Chadidjah, 2021). Hal inilah yang menjadikan tanggungan moral bagi perguruan tinggi Islam yang mencetak generasi penerus yang intelek akan tetapi tetap menjunjung tinggi moral dan agama.

Pendidikan Tinggi Islam memiliki peran strategis dalam mencetak generasi intelektual muslim yang berakhlak mulia. Menguasai ilmu pengetahuan, dan mampu menjawab tantangan zaman. Di tengah perkembangan globalisasi dan dinamika masyarakat modern, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsul Ma'arif Bontang sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi Islam dituntut untuk terus meningkatkan mutu akademiknya agar dapat bersaing dan tetap relevan. Kebijakan kampus merdeka untuk meningkatkan kompetensi lulusan yang tidak hanya mampu dibidang kognitif saja akan tetapi karakter yang nantinya akan digunakan ketika terjun dimasyarakat. Intelektual yang tinggi tanpa diimbangi karakter dalam pribadi akan tidak seimbang nantinya.(Nofia, 2020)

Salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu akademik adalah manajemen Pendidikan yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Manajemen pendidikan Islam tidak hanya mengatur aspek administratif dan operasional, tetapi juga mencerminkan prinsip-prinsip Islami seperti amanah, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab. Implementasi manajemen pendidikan Islam yang holistik akan berdampak langsung pada pengembangan kurikulum, kualitas tenaga pendidik, sarana prasarana, serta pembinaan karakter mahasiswa. Pendidikan menjadi sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, sehingga perlu banyak terobosan pada pendidikan tinggi. (Mudrikah, 2022)

STIT Syamsul Ma'arif Bontang sebagai institusi pendidikan tinggi Islam memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu tarbiyah dan berlandaskan nilai-nilai

¹ Moch Rizal Fuadiy et al., "Mapping the Digital Transformation of Education in Indonesia from 2012 to Early 2025," *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 2 (July 26, 2025): 276-306, <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.390>.

² Siti Sa'idah, Norsiva Norsiva, and Makherus Sholeh, "Building Student Character Through Role Models in The MABIT Program at SDIT Al-Hikmah Banjarmasin," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (December 31, 2024): 200-226, <https://doi.org/10.21274/TAALUM.2024.12.2.200-226>.

keislaman. Namun, dalam proses pencapaian visi tersebut, tantangan dalam hal mutu akademik masih sering dihadapi, seperti keterbatasan dosen S3, pengelolaan kurikulum yang belum sepenuhnya KKNI dan integrasi ilmu Islam, serta manajemen akademik yang belum optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai bagaimana implementasi manajemen pendidikan Islam dijalankan di STIT Syamsul Ma'arif dan bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan mutu akademik.

Penelitian ini menjadi penting untuk mengungkap sejauh mana prinsip-prinsip manajemen Islami diterapkan dalam sistem pengelolaan akademik di STIT Syamsul Ma'arif, serta untuk merumuskan strategi peningkatan mutu akademik yang tidak hanya efektif secara manajerial tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif dalam Meningkatkan Mutu Akademik. Bagaimana Implementasi manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsul Ma'arif, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen pendidikan Islam Di STIT Syamsul Ma'arif, Bagaimana kontribusi implementasi manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu akademik di STIT Syamsul Ma'arif.

Ada pun tujuan Penelitian untuk mengetahui Implementasi manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsul Ma'arif, aktor Pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen pendidikan Islam di STIT Syamsul Ma'arif, Kontribusi implementasi manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu akademik di STIT Syamsul Ma'arif, manfaat penelitian Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam khususnya dalam konteks pendidikan tinggi Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi teoritis dalam pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang relevan dan aplikatif dalam meningkatkan mutu akademik lembaga pendidikan tinggi.

Aspek-aspek yang penting dalam implementasi manajemen pendidikan Islam, diantaranya, menentukan; 1) Perencanaan yang mencakup menyusun visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam, menentukan kurikulum berbasis nilai-nilai keislaman, merancang program pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembinaan karakter, mengalokasikan sumber daya manusia dan finansial secara bijaksana.; 2) Pengorganisasian bertujuan untuk mengatur sumber daya agar bekerja secara sinergis yang meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab, membuat

struktur organisasi untuk mendukung tercapainya tujuan, dan untuk menanamkan budaya kerja Islam; (Zaini et al., 2021) ; 3) pelaksanaan tahap ini seluruh rencana dan kebijakan dijalankan secara nyata, meliputi proses belajar mengajar yang menekankan pada karakter Islami, memberikan keteladanan dari pendidik ke peserta didik, menerapkan disiplin motivasi dan kontrol terproses pembelajaran. 4) Pengawasan dan Evaluasi untuk seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai rencana melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik, menilai kinerja guru dan staf, memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan. (Warman et al., 2023)

Manajemen berasal dari bahasa Inggris: "Management dengan kata kerja to manage, yang artinya secara umum adalah "mengurusi". Menurut Marry Papker Follett, "Manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain". Sedangkan menurut James A.F. Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Helmiati, 2021)

Manajemen Pendidikan Islam sangat membantu upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan, tidak hanya bagi lembaga pendidikan Islam saja akan tetapi lebih dari itu. Selain lembaga pendidikan Islam juga dapat mengkaji dan mengaplikasikan manajemen pendidikan Islam. Manajemen Pendidikan Islam yang diaplikasikan dalam operasional suatu lembaga pendidikan atau sekolah dan dijadikan sebagai suatu pelengkap dari implementasi manajemen pendidikan nasional sudah pasti akan mendukung tercapainya peningkatan mutu lembaga pendidikan. Karena memang sebagai pelengkap dan penyempurna, maka apabila manajemen pendidikan diaplikasikan sejalan dengan manajemen pendidikan nasional, niscaya peningkatan mutu lembaga dapat segera terealisasikan. (Fery Irianto Setyo Wibowo, 2023)

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana tercantum dalam al Qur'an dan Al hadist serta dalam pemikiran para ulama dan dalam praktik sejarah umat Islam. Beberapa pakar pendidikan Islam memberikan rumusan pendidikan Islam, diantaranya Yusuf Qardhawi, mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya. Karena pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup, baik dalam keadaan aman maupun tidak, menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya. (Basyit, 2018)

Peningkatan mutu pendidikan Islam adalah bagian dalam pembangunan pendidikan nasional, merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan manusia seutuhnya untuk mencapai kualitas harus dilandasi dengan perubahan yang signifikan. Perubahan itu diperlukan pengelolaan lembaga pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Saat ini salah satu tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan adalah bagaimana mengelola sebuah mutu. Lembaga pendidikan yang bermutu adalah lembaga yang mengedepankan hasil lulusan yang bermutu pula dan mampu menunjukkan nilai-nilai pendidikan yang menjadikan prioritas utama.(Prayatna, 2023)

Implementasi manajemen pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya sistematis untuk mengelola lembaga pendidikan Islam di STIT Syamsul Ma'arif Bontang berdasarkan prinsip Islam, agar menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi untuk memiliki akhlak mulia. Ilmu yang diberikan adalah ilmu agama dan ilmu pendidikan umum. Keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada komitmen semua pihak baik dari yayasan, para dosen, mahasiswa, pemangku kepentingan yang lain dalam menjalankan prinsip-prinsip manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi nilai-nilai keislaman secara konsisten.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan secara mendalam bagaimana implementasi manajemen pendidikan Islam diterapkan di STIT Syamsul Ma'arif dan dampaknya terhadap mutu akademik. Menurut Maleong (2018) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik dalam konteks alami melalui pendekatan deskriptif.

Lokasi penelitian di kampus STIT Syamsul Ma'arif yang beralamatkan di jalan Cut Nyak Dien GG Kerikil 08 RT 13 Kelutahan Bontang Kuala, kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang. Waktu penelitian pada bulan Oktober sampai Desember 2024.

Sumber data dari pimpinan STIT Syamsul Ma'arif Ketua bidang akademik, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Sumber data sekunder berupa dokumen akademik, kurikulum, jadwal kuliah, laporan evaluasi akademik), peraturan internal kampus, data akreditasi dan laporan mutu akademik.

Teknik Pengumpulan data melalui wawancara mendalam secara terstruktur pada informan pimpinan, mahasiswa, dan dosen. Observasi partisipatif, berupa pengamatan langsung saat

proses manajemen dan kegiatan akademik di kampus. Dokumentasi dengan mengkaji data dan menganalisis dokumen terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akademik

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman (2014), yaitu dengan reduksi data menyaring dan menyusun data yang relevan dengan fokus penelitian, Penyajian data dengan matrik yaitu menyusun data dalam bentuk narasi dan tabel atau matrik. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: menarik makna dari data yang diperoleh dan memverifikasi secara berulang.

Uji keabsahan data melalui kredibilitas dengan triangulasi sumber dan metode. Transferabilitas memberikan deskripsi yang mendetail. Dependabilitas dengan audit jejak penelitian. Konfirmabilitas dengan memasatkan temuan berasal dari data, bukan dari asumsi peneliti.

STIT Syamsul Ma'arif Bontang yang beralamatkan di jalan Kerikil No. 08 Salebba, Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang yang berdiri sejak tahun 2006. Sampai saat ini sudah meluluskan 368 mahasiswa. STIT Syamsul Ma'arif Bontang merupakan lembaga perguruan tinggi Islam satu-satunya di Kota Bontang. Sekolah Tinggi ini adalah Yayasan Swasta. Saat ini memiliki 1 program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 216 mahasiswa. Proses belajar mengajar dilaksanakan pada malam hari mulai pukul 20.00 hingga 22.00.

Hasil dan Pembahasan

STIT Syamsul Ma'arif Bontang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam yang berfokus pada pengembangan Ilmu Tarbiyah dan Dakwah. Visi dan misi dari lembaga ini adalah mewujudkan STIT Syamsul Ma'arif sebagai pusat studi pendidikan Islam yang berkualitas dan berbudi luhur dengan peningkatan mutu berkelanjutan. Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, institusi menerapkan prinsip manajemen pendidikan Islam untuk menjaga dan meningkatkan mutu akademik.

1. Implementasi manajemen pendidikan Islam

Implementasi manajemen Pendidikan Islam di STIT Syamsul Ma'arif Bontang meliputi; Perencanaan yang disusun dengan berbasis nilai-nilai Islam yang meliputi; 1) Penyusunan visi dan Misi Institusi; 2) perumusan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama; 3) Rencana Pengembangan dosen melalui pelatihan keilmuan dan spriritual; 4) penyusunan rencana Strategis (Renstra) institusi. "Kami merancang semua program berdasarkan prinsip-prinsip

keislaman, baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan sumber daya manusia.” (wawancara dengan Ketua bidang akademik)

Pengorganisasian disusunnya struktur organisasi STIT Syamsul Ma'arif Bontang dirancang untuk mendukung pelaksanaan pendidikan Islam secara optimal. Diantaranya melalui; 1) pembentukan unit penjaminan mutu internal; 2) koordinasi antar devisi yang melibatkan unsur agama dan akademik; 3) penempatan dosen berdasarkan kompetensi dan karakter Islami. “Kami selalu mempertimbangkan nilai-nilai amanah dan kompetensi dalam menempatkan dosen atau staf pengajar, sehingga sesuai dengan kompetensi dan linier dengan ijazah yang dimiliki masing-masing dosen. (Wawancara dengan LPM)

Pelaksanaan kegiatan akademik yang diwarnai oleh pendekatan-pendekatan spiritual dan karakter Islami, melalui; 1) proses perkuliahan dimulai dengan do'a dan kajian ayat/ hadist; 2) dosen memberi keteladanan dalam akhlak dan disiplin; 3) penerapan nilai ukhuwah dalam interaksi akademik.

Observasi dalam proses pembelajaran disetiap awal perkuliahan, dosen selalu memimpin dengan do'a dan penguatan nilai-nilai akhlak terpuji, dilanjutkan dengan penjelasan tujuan mata kuliah dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.

Pengawasan dan Evaluasi. Di STIT Syamsul Ma'arif menerapkan sistem evaluasi terpadu berbasis prinsip manajemen Islam, seperti monitoring kegiatan akademik secara berkala, evaluasi dosen dan mahasiswa secara holistik, audit mutu internal dan pelaporan. “Kami tidak hanya menilai kognitif, akan tetapi juga spiritualitas dan tanggung jawab mahasiswa”. (wawancara dengan ketua LPM).

Peningkatan mutu akademik. Berdasarkan temuan di lapangan, implementasi manajemen pendidikan Islam berdampak nyata terhadap peningkatan mutu akademik yang ditandai oleh: 1) peningkatan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa; 2) kedisiplinan aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik; 3) kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran; 4) meningkatkan jumlah dosen yang melanjutkan studi S3; 5) akreditasi institusi dan prodi yang membaik.

Data dokumentasi menunjukkan IPK rata-rata mahasiswa meningkat dari 3.1 (2022) menjadi 3.45 (2024) dan akreditasi program studi dari “C” menjadi “B” dalam 3 tahun terakhir.

2. Faktor Pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dalam penelitian ini sesuai dengan data dokumen berupa komitmen pimpinan terhadap nilai-nilai Islam. Budaya kerja Islami yang terbangun di seluruh elemen kampus. Peran aktif dosen sebagai pendidik dan pembina akhlak.

Adapun penghambatnya adalah keterbatasan dana dan fasilitas. Masih adanya dosen non linier dan belum S3. Kurangnya pelatihan manajemen modern berbasis Islam. Implementasi manajemen pendidikan Islam di STIT Syamsul ma'arif selaras dengan teori manajemen Islami (Al-Abrasy, 1981) yang menekankan pentingnya integrasi nilai spiritual dalam manajemen. Penerapan nilai-nilai seperti amanah, musyawarah, dan taqwa terbukti mampu membangun sistem akademik yang bermutu dan berkarakter.

3. Kontribusi implementasi manajemen pendidikan Islam

Kontribusi implementasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu akademik meliputi; 1) mewujudkan tata kelola akademik yang Islami dan profesional. Manajemen pendidikan Islam mendorong lembaga pendidikan menerapkan prinsip amanah, musyawarah, kejujuran, dan akuntabilitas dalam pengelolaan akademik. Hal ini dapat menciptakan sistem manajemen yang terstruktur, transparan, dan efisien. Dampaknya proses akademik berjalan lebih terorganisir, kurikulum lebih sesuai kebutuhan, dan dosen serta mahasiswa lebih terarah; 2) meningkatkan etos kerja dan integritas akademik dengan menanamkan nilai-nilai Islam seperti ikhlas, disiplin, istiqomah, dan tanggung jawab, manajemen pendidikan Islam membentuk budaya kerja yang mendukung produktifitas dan kualitas akademik. Dampaknya dosen lebih bertanggung jawab dalam mengajar dan membimbing sementara mahasiswa lebih disiplin dan jujur dalam proses belajar; 3) mendorong pembangunan kurikulum integratif. Manajemen Islami mendorong integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, sehingga kurikulum tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan spiritualis tinggi. Dampaknya mutu lulusan meningkat karena memiliki kompetensi akademik dan moral yang seimbang; 4) memperkuat sistem evaluasi akademik yang holistik. Evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif (nilai akademik), tetapi juga memperhatikan aspek afektif dan spiritual mahasiswa. Hal ini dilakukan melalui pembinaan akhlak dan kepribadian secara terstruktur. Dampaknya lulusan lebih siap menghadapi tantangan akademik dan sosial dengan sikap Islami; 5) meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manajemen pendidikan Islam mendorong peningkatan kapasiotas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, pembinaan rohani, dan pengembangan profesional yang sejalan dan nilai-nilai Islam. Dampaknya SDM yang kompeten dan memiliki integritas tinggi yang menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas; 6) menciptakan lingkungan akademik yang religius dan kondusif. Manajemen Islami menekankan penciptaan lingkungan belajar yang bernuansa taqwa, ukhuwah, dan keteladanan, yang membentuk atmosfir akademik

yang positif. Dampaknya mahasiswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar, sehingga hasil akademik meningkat.

Kontribusi utama implementasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu akademik adalah dengan membangun sistem pendidikan yang tidak hanya unggul secara manajerial, tetapi juga berbasis nilai-nilai keislaman, sehingga menghasilkan output akademik yang berkualitas, berakhlak, dan relevan dengan kebutuhan umat dan bangsa.

Kesimpulan

Implementasi manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsul Ma'arif dilaksanakan melalui tahapan manajerial yang terstruktur, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Seluruh proses tersebut berlandaskan nilai-nilai Islam yang anamah, kejujuran, tanggung jawab, dan musyawarah. Dalam perencanaan STIT Syamsul ma'arif Bontang menyusun kurikulum yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, serta menyusun program kerja akademik yang berpihak pada visi dan misi Islami. Pengorganisasian dilakukan dengan menata struktur organisasi dan pembagian tugas sesuai prinsip keadilan dan kompetensi. Pelaksanaan akademik dilakukan secara Islami, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pembinaan karakter mahasiswa. Evaluasi mutu akademik tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai kognitif, tetapi juga aspek afektif dan spiritual, melalui pendekatan evaluasi holistik.

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen pendidikan Islam di STIT Syamsul Ma'arif. Faktor pendukung berupa komitmen pimpinan terhadap nilai-nilai Islam. Budaya kerja Islami yang terbangun diseluruh elemen kampus. Peran aktif dosen sebagai pendidik dan pembina akhlak. Faktor penghambatnya adalah keterbatasan dana dan fasilitas. Masih adanya dosen non linier dan belum S3. Kurangnya pelatihan manajemen modern berbasis Islam. Kontribusi implementasi manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu akademik di STIT Syamsul Ma'arif. Kontribusi yang sangat signifikan terlihat dari meningkatnya IPK mahasiswa, peningkatan akreditasi program studi, serta terciptanya lingkungan akademik yang religius dan kondusif.

Daftar Pustaka

Basyit, A. (2018). IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM. Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 17(1).
<https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i1.8102>

- Chadidjah, S., Kusnaty, A., Ruswandi, U., & Syamsul Arifin, B. (2021). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN PAI. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.51729/6120>
- Fery Irianto Setyo Wibowo. (2023). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, 1(1). <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i1.88>
- Fuadiy, Moch Rizal, M. Asep Fathur Rozi, Nawal Nur Arafah, Lahij Kamal, and Ahmad Sunoko. "Mapping the Digital Transformation of Education in Indonesia from 2012 to Early 2025." *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 2 (July 26, 2025): 276–306. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.390>.
- Sa'idah, Siti, Norsiva Norsiva, and Makherus Sholeh. "Building Student Character Through Role Models in The MABIT Program at SDIT Al-Hikmah Banjarmasin." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (December 31, 2024): 200–226. <https://doi.org/10.21274/TAALUM.2024.12.2.200-226>.
- Helmiati, H. (2021). Faktor-faktor Lokal dan Global Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 8(1). <https://doi.org/10.51311/nuris.v8i1.263>
- Mudrikah, A., Khori, A., Hamdani, H., Holik, A., Hakim, L. L., Yasmadi, B., & Hidayat, H. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01). <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2177>
- Nofia, N. N. (2020). ANALISIS TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN "MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA" PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM NEGERI DI INDONESIA. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i2.3328>
- Prayatna, Y. A., Yakin, N., & Citriadin, Y. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Yayasan Nurul Islam Sekarbela. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4629>
- Warman, W., Komariyah, L., & Kaltsum, K. F. U. (2023). Konsep Umum Evaluasi Kebijakan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 25–32. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2912>
- Zaini, M., Teoritis, K., & Praktis, D. (2021). MANAJEMEN PEMBELAJARAN.